

Makna Waktu Luang dalam Komunikasi Keluarga

Mezaluna Zahwa Outri Legawa*, Alex Sobur

Prodi Manajemen Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*Mezalunazahwa2@gmail.com, soburalex@gmail.com

Abstract. Time is one of the important things in the family, family members in living their daily lives definitely need free time. The film *Keluarga Cemara 2* tells the story of Abah who has a new job, but has consequences from his work, namely Abah does not have much free time to take care of things outside of work, such as paying attention to his children, namely Euis, Ara, and Agil. This research was motivated by the meaning of leisure in family communication in the film *Keluarga Cemara 2*, this film received a nomination for best drama film at the Indonesian journalist film festival in 2022. This prompted the author to know the meaning of leisure contained in the film *Keluarga Cemara 2*. The purpose of this study was to find out the meaning of leisure in the film *Keluarga Cemara 2*. The method used in this study is to use qualitative methods with Roland Barthes's semiotic analysis approach, to find out denotations, connotations, and myths in the meaning of leisure.

Keywords: *Meaning, Leisure, Keluarga Cemara 2, Film.*

Abstrak. Waktu merupakan salah satu hal yang penting dalam keluarga, anggota keluarga dalam menjalani kesehariannya pasti membutuhkan waktu luang. Film *Keluarga Cemara 2* menceritakan mengenai Abah yang memiliki pekerjaan baru, tetapi memiliki konsekuensi dari pekerjaannya yaitu Abah tidak memiliki banyak waktu luang untuk mengurus hal-hal yang diluar pekerjaan, seperti memberi perhatian kepada anak-anaknya yaitu Euis, Ara, dan Agil. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh makna waktu luang dalam komunikasi keluarga pada film *Keluarga Cemara 2*, film ini mendapatkan penghargaan nominasi film drama terbaik pada festival film wartawan Indonesia pada tahun 2022. Hal ini mendorong penulis untuk mengetahui makna waktu luang yang terkandung dalam film *Keluarga Cemara 2*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui makna waktu luang dalam film *Keluarga Cemara 2*. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis semiotika Roland Barthes, untuk mengetahui denotasi, konotasi, dan mitos dalam makna waktu luang.

Kata Kunci: *Waktu Luang, Keluarga Cemara 2, Film.*

A. Pendahuluan

Seiring dengan perkembangan zaman yang ada saat ini, film mengalami suatu perkembangan dengan memiliki banyak sekali genre film yang beredar di tengah – tengah masyarakat. Jenis-jenis film pun ditawarkan dengan berbagai genre seperti, film horror, komedi, drama, animasi, aksi, romantis, dan dokumenter.

Film terkadang mengangkat realitas yang berkembang di lingkungan masyarakat lalu di produksi atau dikemas menjadi sebuah karya yang dapat di pertontonkan kepada khalayak luas (Irawanto dalam Sobur 2003:127). Dengan adanya hal ini, penonton akan dapat merasakan apa yang terjadi pada kehidupan sehari-hari dalam kelompok masyarakat, salah satunya film tentang drama keluarga berjudul Keluarga Cemara2.

Ismail Basbeth adalah sutradara dan Anggia Kharisma adalah produser drama keluarga Indonesia Keluarga Cemara 2 yang dirilis pada tahun 2022. Film ini merupakan lanjutan dari yang pertama. Film Keluarga Cemara ini merupakan adaptasi dari acara TV terkenal tahun 1990-an. Di tahun pertama perilisannya, film 2018 Cemara Family meraup 1,7 juta dolar di box office.

Keluarga Cemara 2 ini menceritakan mengenai Abah yang memiliki pekerjaan baru, tetapi memiliki konsekuensi dari pekerjaannya yaitu Abah tidak memiliki banyak waktu luang untuk mengurus hal-hal yang diluar pekerjaannya, seperti memberi perhatian kepada anak-anaknya yaitu Euis, Ara, dan Agil. Melanjutkan kisah di film pertama yang sukses, film Keluarga Cemara 2 keluaran dari perusahaan produksi Visinema Pictures dan Astro Shaw ini tayang pada tanggal 23 Juni 2022, dan menarik 354.025 penonton di pekan kedua setelah tayang. Pada tanggal 27 Oktober 2022, film ini tayang di Netflix dengan harapan dapat menambah jumlah penonton. Berdasarkan penilaian rating dari IMDB (Internet Movie Data Base) terkait film Keluarga Cemara 2 ini mendapatkan rating 6.0/10. Sedikit jauh berbeda rating film ini dengan film Keluarga Cemara sebelumnya yang mendapatkan rating 7.7/10. (IMDb.com 2022)

Pada penelitian ini, penulis akan meneliti makna tanda kekerasan seksual terhadap perempuan yang terkandung dalam film *Penyalin Cahaya*. Makna tersebut dapat ditemukan melalui scene-scene maupun dialog dari film Keluarga Cemara 2. Penulis menggunakan metode semiotika, karena metode tersebut merupakan metode yang sesuai dengan penelitian ini. Selain itu metode semiotika juga mengkaji sebuah tanda-tanda, di mana tanda-tanda tersebut dapat ditemukan dalam film Keluarga Cemara 2. Model semiotika yang digunakan adalah model semiotika Roland Barthes yang memfokuskan pada tiga level pemaknaan, yaitu makna denotasi, makna konotasi, dan makna mitos.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena penekanan aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu permasalahan spesifik daripada aspek penelitian general dalam penerapan metode ini. Penelitian ini menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes yang memiliki unsur-unsur denotasi, konotasi, dan mitos, hal tersebut sesuai dengan pertanyaan penelitian peneliti.

Penelitian ini diuraikan menjadi beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana makna denotasi waktu luang dalam komunikasi keluarga pada film Keluarga Cemara 2?
2. Bagaimana makna konotasi waktu luang dalam komunikasi keluarga pada film Keluarga Cemara 2?
3. Bagaimana makna mitos waktu luang dalam komunikasi keluarga pada film Keluarga Cemara 2?

Selain itu, adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui makna denotasi waktu luang dalam komunikasi keluarga pada film Keluarga Cemara 2.
2. Untuk mengetahui makna konotasi waktu luang dalam komunikasi keluarga pada film Keluarga Cemara 2.
3. Untuk mengetahui makna mitos waktu luang dalam komunikasi keluarga pada film Keluarga Cemara 2.

B. Metodologi Penelitian

Metodologi utama penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Dalam memberikan pemaparan berupa gambaran yang tepat mengenai fenomena atau gejala sosial tersebut dalam bentuk rangkaian kata yang pada akhirnya akan menghasilkan suatu teori, maka peneliti penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk memahami fenomena atau gejala sosial tersebut. Dalam memberikan pemaparan berupa gambaran yang tepat mengenai fenomena atau gejala sosial tersebut dalam bentuk rangkaian kata yang pada akhirnya akan menghasilkan suatu teori, maka peneliti penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk memahami fenomena atau gejala sosial tersebut.

Dalam penelitian ini, metode inkuiri peneliti adalah analisis semiotika yang digabung dengan teori Roland Barthes. Karena Roland Barthes mengungkapkan idenya secara subjektif dalam teori ini, mereka dipengaruhi oleh emosi dan budaya. Ide sentral semiotika Barthes adalah penandaan dua tahapan (*two order of signification*), yaitu denotasi, konotasi, dan mitos. Objek dari penelitian ini tidak lain adalah film *Keluarga Cemara 2*. Pengumpulan data dalam sebuah penelitian sangat penting karena hampir selalu digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya. Ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu observasi dan studi kepustakaan.

Fokus metode penelitian kualitatif sebagian besar pada pengumpulan informasi melalui observasi dan analisis nonstatistik dari informasi tersebut. Namun karena kajian ini menggunakan pendekatan semiotik, maka peneliti lebih berkonsentrasi untuk mengidentifikasi pesan film yang ditonton, mencari indikasi yang muncul dari setiap adegan (*scene by scene*), dan membuat catatan dari data yang terkumpul.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Makna Denotasi Waktu Luang dalam Komunikasi Keluarga



Gambar 1. *Scene 1*

Sumber: *Keluarga Cemara 2* Netflix, 2022

Pada *scene* ini muncul makna denotasi yang diperlihatkan Euis yang ragu-ragu untuk berbicara kepada Ara yang sedang disebelahnya. Terlihat kaget, Ara yang mendengar pernyataan Euis untuk tidak bisa lagi menjemput dirinya membuatnya diam, dan ekspresi yang menunjukkan rasa kecewa. Melihat pembahasan makna denotasi diatas, muncul penjelasan yang penulis yakini sebagai makna waktu luang. Hal ini ditunjukkan ketika Euis yang tidak bisa menjemput Ara seperti biasa, yang sebenarnya Euis bisa saja menjemput Ara jika waktunya sesuai dengan jadwal Euis, dan jika tidak ada kegiatan tambahan di sekolah nya.



Gambar 2. Scene 2

Sumber: *Keluarga Cemara 2* Netflix, 2022

Pada *scene* ini muncul makna denotasi yang diperlihatkan oleh Euis yang terlihat terkejut dan bingung jika melihat ekspresi nya. Deni pun melihat Euis ragu, pada posisi ini Euis sedang dimarahi oleh Emak karena menganggap bahwa Euis tidak meluangkan waktu nya untuk Ara sehingga ia bersikap tidak seperti biasanya. Melihat pembahasan makna denotasi diatas, muncul penjelasan yang penulis yakini sebagai makna waktu luang. Hal ini ditunjukkan ketika Euis dimarahi oleh Emak, dan Euis dianggap tidak bisa meluangkan waktunya untuk Ara, sehingga Ara melakukan hal-hal yang membuat Emak khawatir.



Gambar 3. Scene 3

Sumber: *Keluarga Cemara 2* Netflix, 2022

Melihat *scene* makna denotasi diatas, muncul penjelasan yang peneliti yakini sebagai makna waktu luang. Hal ini ditunjukkan ketika Emak yang menghampiri Euis ke kamar nya. Dalam *scene* ini menunjukkan bahwa Emak memberikan waktu luang nya untuk Euis, berkomunikasi atas masalah yang sebelumnya terjadi, selain itu Emak pun memberikan ruang untuk Euis dalam masalah yang terjadi saat itu.



Gambar 4. Scene 4

Sumber: *Keluarga Cemara 2* Netflix, 2022

Pada *scene* ini terlihat Emak yang sedikit berhati-hati memeluk Euis karena sebelumnya Euis dimarahi oleh Abah karena berpacaran sampai subuh. Emak pun mendatangi Euis ke kamarnya dan memeluk Euis. Pada *scene* ini muncul makna denotasi yang diperlihatkan Euis dan Emak yang sedang berpelukan di kamar Euis. Euis pun terlihat menerima pelukan Emak walaupun tidak seceria biasanya. Melihat pembahasan makna denotasi diatas, muncul penjelasan yang penulis yakini sebagai makna waktu luang. Hal ini ditunjukkan ketika Emak menghampiri Euis yang sedang di kamarnya, meluangkan waktunya untuk meminta maaf dan memberikan pengertian kepada Euis mengenai yang dilakukan Emak dan Abah tadi karena terkejut Euis sudah sebesar sekarang, dan sedang mengalami rasa tertarik kepada lawan jenis.



Gambar 5. Scene 5

Sumber: Keluarga Cemara 2 Netflix, 2022

Pada *scene* ini terlihat Ara yang sedang berdiri disamping pintu kamar nya Euis dan menguping pembicaraan Euis dengan pacarnya. Dalam *scene* ini ekspresi Ara seperti kaget karena hal yang ia dengar dari pembicaraan Euis dan pacarnya, tetapi disini lain ekspresi Euis yang senang dan mengatakan bahwa ia tidak perlu bisik-bisik lagi jika ingin telfonan dengan pacarnya.

Makna Konotasi Waktu Luang dalam Komunikasi Keluarga



Gambar 6. Scene 1

Sumber: Keluarga Cemara 2 Netflix, 2022

Pada *scene* ini muncul makna konotasi yang diperlihatkan Euis yang ragu-ragu untuk berbicara kepada Ara yang sedang disebelahnya. Terlihat kaget, Ara yang mendengar pernyataan Euis untuk tidak bisa lagi menjemput dirinya membuatnya diam, dan ekspresi yang menunjukkan rasa kecewa.

Melihat *scene* diatas, muncul penjelasan yang peneliti yakini sebagai makna waktu luang. Hal ini ditunjukkan ketika Euis yang tidak bisa menjemput Ara seperti biasa, yang sebenarnya Euis bisa saja menjemput Ara jika waktunya sesuai dengan jadwal Euis, dan jika tidak ada kegiatan tambahan di sekolah nya.



Gambar 7. Scene 2

Sumber: *Keluarga Cemara 2* Netflix, 2022

Pada *scene* ini Euis sedang di rumah bersama temannya yang bernama Deni, lalu tiba-tiba Emak datang sambil mencari Ara dan menitipkan Agil untuk di gendong oleh Euis. Seketika pada saat Emak mencari Ara di rumah, Euis dan Deni terkejut karena Emak memarahi Euis karena tidak dapat meluangkan waktunya kepada adiknya yaitu Ara, dan pada akhirnya itu membuat Ara melakukan hal-hal aneh diluar rumah.



Gambar 8. Scene 3

Sumber: *Keluarga Cemara 2* Netflix, 2022

Dalam *scene* ini menunjukkan bahwa Emak memberikan waktu luang nya untuk Euis, berkomunikasi atas masalah yang sebelumnya terjadi, memberikan pengertian kepada Euis sehingga dirinya dapat menerima permintaan maaf Emak, dan mengerti apa yang telah dibicarakan oleh Emak. Sama dengan penjelasan sebelumnya bahwa masalah atau konflik yang terjadi di dalam keluarga itu harus di komunikasi kan sesama anggota keluarga, peran orang tua sangat penting dalam situasi seperti ini.



Gambar 9. Scene 4

Sumber: *Keluarga Cemara 2* Netflix, 2022

Makna konotasi yang ada dalam scene ini adalah Euis merasa bersalah kepada Ara dan akhirnya memutuskan untuk meminta maaf, Euis pun berbicara pelan-pelan kepada Ara agar ia dapat mengerti kegiatan Euis di SMA beda dengan ketika masih SMP, akhirnya Ara pun mengerti dan Euis menyebutkan bahwa jika ia memiliki waktu yang pas dengan Ara, pasti akan pulang bersama-sama.



Gambar 10. Scene 5

Sumber: *Keluarga Cemara 2* Netflix, 2022

Makna konotasi yang ada dalam scene ini adalah Ara yang sedang menguping pembicaraan Euis dengan pacarnya, ketika mendengar alasan yang membuat Euis ingin pisah kamar dengan Ara, membuatnya sangat kecewa. Terlebih Ara merasakan bahwa Euis sudah tidak sayang lagi dengan nya, ia lebih memilih untuk berpacaran dan menghabiskan waktu dengan pacar nya daripada Ara.

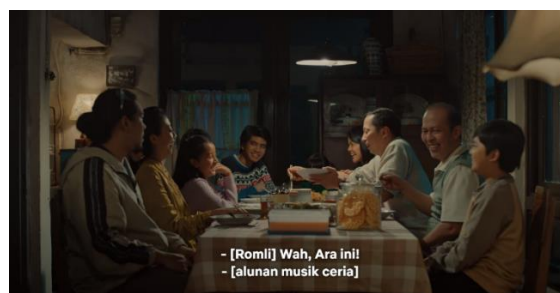
Makna Mitos Waktu Luang dalam Komunikasi Keluarga



Gambar 11. Scene 1

Sumber: *Keluarga Cemara 2* Netflix, 2022

Mitos yang muncul pada *scene* ini yaitu mengenai Ara yang dapat berbicara dengan ayam, jika banyak masyarakat mengetahui tentang hal ini, resiko Ara akan di diskriminasi karena dianggap aneh akan besar. Pada zaman ini, masyarakat sudah tidak lagi percaya akan hal-hal seperti itu, bahkan Abah pun tidak percaya kepada Ara.



Gambar 12. Scene 2

Sumber: *Keluarga Cemara 2* Netflix, 2022

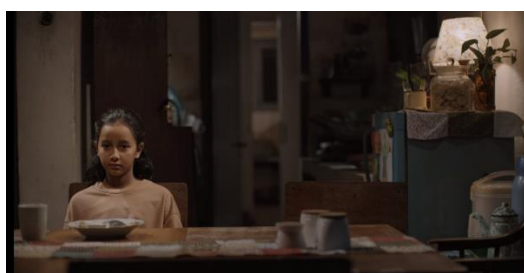
Mitos yang muncul pada scene ini yaitu mengenai Deni yang duduk di sudut meja ketika keluarga Abah menjamu para tetangga untuk makan malam di rumah nya. Mitos yang beredar yaitu makan di sudut meja dapat membawa nasib sial, seperti susah mendapatkan pekerjaan. Terlepas dari mitos yang ada, duduk di sudut meja itu membahayakan yang sedang makan, karena sudut meja itu tajam dan runcing dapat terjadi hal-hal yang tidak diinginkan karena duduk di sudut meja.



Gambar 13. Scene 3

Sumber: *Keluarga Cemara 2* Netflix, 2022

Mitos yang muncul pada *scene* ini yaitu mengenai Ara yang sedang menguping pembicaraan Euis dengan pacar nya. Menguping atau mendengarkan pembicaraan pribadi orang lain kerap dianggap sebagai hal biasa, tetapi dalam HR. Bukhari No. 7042 mengatakan “Barangsiapa yang menguping omongan orang lain, sedangkan mereka tidak suka (kalua didengarkan selain mereka), maka pada telinga nya akan dituangkan cairan tembaga pada hari kiamat”. Selain itu, dalam *scene* ini dapat dikaitkan dengan orang-orang yang gemar menguping pembicaraan orang lain itu akan tidak disukai oleh masyarakat karena dianggap tidak dapat dipercaya, dalam hal ini Ara menjadi sosok yang diam-diam suka menguping pembicaraan Euis, dan orang tua nya.



Gambar 14. Scene 4

Sumber: *Keluarga Cemara 2* Netflix, 2022

Makna mitos yang ada pada *scene* ini yaitu Ara tidak menghabiskan makanan yang ada di depaan nya karena marah sekaligus sedih atas keputusan Euis yang sudah tidak bisa pulang bersama Ara. Pada *scene* diatas, Ara tidak menghabiskan nasi yang ada pada piring nya, menurut mitos sunda jika seseorang tidak menghabiskan nasi nya, nasi nya akan menangis. Padahal hal itu dilakukan oleh orang tua zaman dahulu agar anaknya dapat menghabiskan makanan, dan tidak terbuang sia-sia karena makanan adalah rezeki.

D. Kesimpulan

1. Makna Denotasi yang ditemukan pada film *Keluarga Cemara 2* yaitu waktu luang yang diberikan oleh Abah, Emak, Euis, dan Ara. Dari keseluruhan pada film tersebut yang diteliti, penulis mengambil lima *scene* untuk diteliti. Bentuk waktu luang yang diberikan

- oleh anggota keluarga yaitu ketika salah satu anggota keluarga nya sedang bermasalah selalu meluangkan waktunya untuk berkomunikasi, dengan memberikan pengertian.
2. Makna Konotasi yang menggambarkan makna waktu luang yaitu beberapa dari anggota keluarga Abah, selalu berbicara apa yang sedang dirasakan oleh perasaan masing-masing. Selain itu membagi waktu untuk menyelesaikan konflik yang ada di keluarga pun semuanya sangat sulit, sampai pada akhirnya sesibuk apapun kegiatan yang ada di luar persoalan keluarga, akhirnya Abah, Emak, Euis, dan Ara harus meluangkan waktunya.
 3. Makna Mitos dalam film ini dengan adanya Ara yang mempercayai bahwa dirinya dapat berbicara dengan ayam, selain itu di waktu luang nya Ara dipakai untuk mencari keluarga ayam nya. Konflik terus bermunculan ketika Ara menyatakan bahwa ia dapat berbicara dengan ayam, pada *scene* yang penulis teliti dalam makna mitos. Ara akan didiskriminasi karena dianggap aneh dapat berbicara dengan ayam, dan masyarakat sudah tidak mempercayai hal-hal seperti itu.

Daftar Pustaka

- [1] Abdul Halim Bydi, G. A. (2022). Representasi Makna Pemimpin Dalam Film Omar (Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure). *Jusma (Jurnal Studi Islam dan Masyarakat)*, Vol 1, No 1, Hal 12-36.
- [2] Asnat Riwu, T. P. (2018). Analisis Semiotika Roland Barthes pada Film 3 Dara. *Jurnal Universitas Indraprasta PGRI*, Vol.10 No 3, Hal. 212-223.
- [3] Cemara's Film 2. (2022). Retrieved from IMDb: <https://www.imdb.com/title/tt13580706/>
- [4] DeVito, J. (1976). *The Interpersonal Communication*.
- [5] Djamarah, S. B. (2014). *Pola Asuh Orang Tua Komunikasi Dalam Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [6] Effendy, H. (2002). *Mari Membuat Film - Panduan Untuk Menjadi Produser*. Yogyakarta: Pustaka Konfiden.
- [7] Enjang. (2009). *Komunikasi Konseling*. Bandung: Nuansa.
- [8] Film Keluarga Cemara. (n.d.). Retrieved from Instagram: <https://www.instagram.com/filmkeluargacemara/?hl=en>
- [9] Fuad, A. (2013). *Waktu Sosial Emile Durkheim*. Bantul: Kreasi Wacana.
- [10] Idhulia Adhari Irman, H. J. (2021). Analisis Semiotika Dalam Film Parasite. *eJournal Ilmu Komunikasi*, Vol 9, No 3, Hal 1-15.
- [11] Janati, F. (2022, 06 23). Sinopsis Film Keluarga Cemara 2, Konflik Anak Tengah Kurang Dapat Perhatian. Retrieved from Kompas.com: <https://www.kompas.com/hype/read/2022/06/23/091300366/sinopsis-film-keluarga-cemara-2-konflik-anak-tengah-yang-kurang-dapat?page=all>
- [12] Janati, F. (2022, 06 23). Sinopsis Film Keluarga Cemara 2, Konflik Anak Tengah Kurang Dapat Perhatian. Retrieved from Kompas.com: <https://www.kompas.com/hype/read/2022/06/23/091300366/sinopsis-film-keluarga-cemara-2-konflik-anak-tengah-yang-kurang-dapat?page=all>
- [13] Moleong, L. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. Bandung: PR Remaja Rosdakarya.
- [14] Mulyana, D. (2001). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- [15] Review Film Keluarga Cemara 2: Drama Keluarga atau Petualangan Anak-anak? (2022, 06 23). Retrieved from Kumparan: <https://kumparan.com/playstoprewatch/review-film-keluarga-cemara-2-drama-keluarga-atau-petualangan-anak-anak-1yKQGSTcBiz/full>
- [16] Ruliana, P. d. (2019). *Teori Komunikasi*. Depok: PT RajaGrafindo .
- [17] Sinopsis Keluarga Cemara 2, Babak Baru Keluarga Abah dan Emak. (2022, 06 23). Retrieved from CNN Indonesia: <https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20220623142019-220-812660/sinopsis->

keluarga-cemara-2-babak-baru-keluarga-abah-dan-emak

- [18] Sobur, A. (2009). Analisis Text Media. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- [19] Sobur, A. (2017). Semitoika Komunikasi. In A. Sobur. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.